

**MEMBONGKAR POSISI PEREMPUAN  DALAM PEMBERITAAN  
POLITIK**

**(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS DALAM MAGDALENE.CO)**

***SKRIPSI***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Dikerjakan Oleh:

Nama : Kurniawati

NIM : 1506015097

Peminatan : Komunikasi Massa



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA, 2019**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT**

Nama : Kurniawati  
NIM : 1506015097  
Porgram Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Komunikasi Massa  
Judul : Membongkar Posisi Perempuan dalam Pemberitaan Politik (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Magdalene.co)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari tersebut skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, November 2019

Yang menyatakan

Tanda Tangan

**Kurniawati**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Membongkar Posisi Perempuan Dalam Pemberitaan Politik (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Dalam Magdalene.co)  
Nama : Kurniawati  
NIM : 1506015097  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui  
untuk mengikuti ujian sidang skripsi oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Tellys Corliana, M. Hum

  
Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si

Tanggal : 13/11/2019

Tanggal : 7 November 2019

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Membongkar Posisi Perempuan dalam Pemberitaan Politik  
(Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Magdalene.co)  
Nama : Kurniawati  
NIM : 1506015097  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Komunikasi Massa

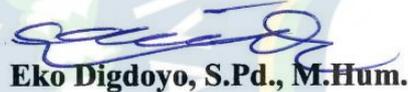
Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 November 2019, dan dinyatakan LULUS.



**Dr. Hendri Prasetya, M.Si.**

Penguji I

Tanggal : 9/12 '19



**Eko Digdoyo, S.Pd., M.Hum.**

Penguji II

Tanggal : 12-12-2019



**Dra. Tellys Corliana, M.Hum.**

Pembimbing I

Tanggal : 12/12/2019



**Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.**

Pembimbing II

Tanggal : 13/12/2019

Mengetahui,  
Dekan



**Dra. Tellys Corliana, M.Hum.**

## ABSTRAK

Judul : Membongkar Posisi Perempuan dalam Pemberitaan Politik  
(Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam *Magdalene.co*)  
Nama : Kurniawati  
NIM : 1506015097  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Komunikasi Massa  
Halaman : 123 + xlix halaman + 4 tabel + 9 lampiran + 28 bibliografi

Posisi perempuan dalam pemberitaan di media *mainstream* masih seringkali dijadikan sebagai subjek, berangkat dari permasalahan tersebut peneliti mencurigai adanya hegemoni dan ideologi yang memengaruhi setiap wacana. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana perempuan diposisikan dalam pemberitaan politik *Magdalene.co* serta membongkar apa saja faktor-faktor yang memengaruhi dilihat dari analisis teks, kognisi sosial, serta untuk mengungkap praktik ideologi feminisme yang melatarbelakangi pemosisian perempuan dalam pemberitaan politik di *Magdalene.co*.

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Sebuah konsep dasar berpikir yang melakukan kesadaran kritis masyarakat terhadap sistem dan struktur sosial yang cenderung “mendehumanisasi” atau membunuh nilai-nilai kemanusiaan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif, dan metode analisis wacana kritis Sara Mills. Teori yang digunakan adalah teori *Stand Point* atau teori Sudut Pandang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan posisi perempuan dalam setiap pemberitaan politik yang diterbitkan oleh *Magdalene.co* adalah sebagai objek. Perempuan dapat menampilkan dirinya sendiri dan menyuarakan pendapatnya tanpa diwakili pihak lain. Praktik ideologi feminisme menjadi faktor yang melatarbelakangi setiap tulisan yang ada, terlihat dari bagaimana *Magdalene.co* memosisikan perempuan, menuliskan tulisan yang memerjuangkan hak perempuan, dan adanya makna untuk melawan budaya patriarki di setiap tulisan yang diterbitkan.

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana kekuasaan dan latar belakang petinggi perusahaan sebuah media dapat memengaruhi setiap tulisan yang diterbitkan. Tidak hanya itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian di program studi ilmu komunikasi FISIP UHAMKA. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dan teori kelompok bungkam.

***Kata Kunci : Posisi Perempuan, Ideologi Feminisme, Analisis Wacana Kritis Sara Mills.***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Kontribusi Penelitian.....	6
1.5.1. Kontribusi Akademis.....	6
1.5.2. Kontribusi Metodologis.....	6
1.5.3. Kontibusi Sosial.....	6
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian .....	7
1.7. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9

2.2. Paradigma Kritis.....	12
2.3. Hakekat Komunikasi.....	18
2.3.1 Definisi Komunikasi .....	19
2.3.2 Model Komunikasi.....	21
2.3.3. Elemen Komunikasi .....	24
2.3.4 Fungsi Komunikasi .....	25
2.3.5. Konteks Komunikasi.....	27
2.4. Jurnalistik.....	29
2.4.1. Jenis-Jenis Jurnalistik.....	31
2.5. Komunikasi Massa.....	33
2.5.1. Definisi Komunikasi Massa.....	33
2.5.2. Karakteristik Komunikasi Massa.....	34
2.5.3. Fungsi Komunikasi Massa.....	37
2.5.4. Bentuk-Bentuk Komunikasi Massa.....	39
2.6. Media Baru .....	41
2.7. Jurnalisme Online.....	44
2.7.1. Karakteristik Jurnalisme Online .....	44
2.7.2. Keunggulan Jurnalisme Online .....	46
2.8. Teori Sudut Pandang ( <i>Standpoint Theory</i> ).....	47
2.9. Ideologi.....	49
2.10. Ideologi Feminisme .....	52
2.10.1. Jenis-Jenis Feminisme .....	54
2.11. Hegemoni Media .....	58

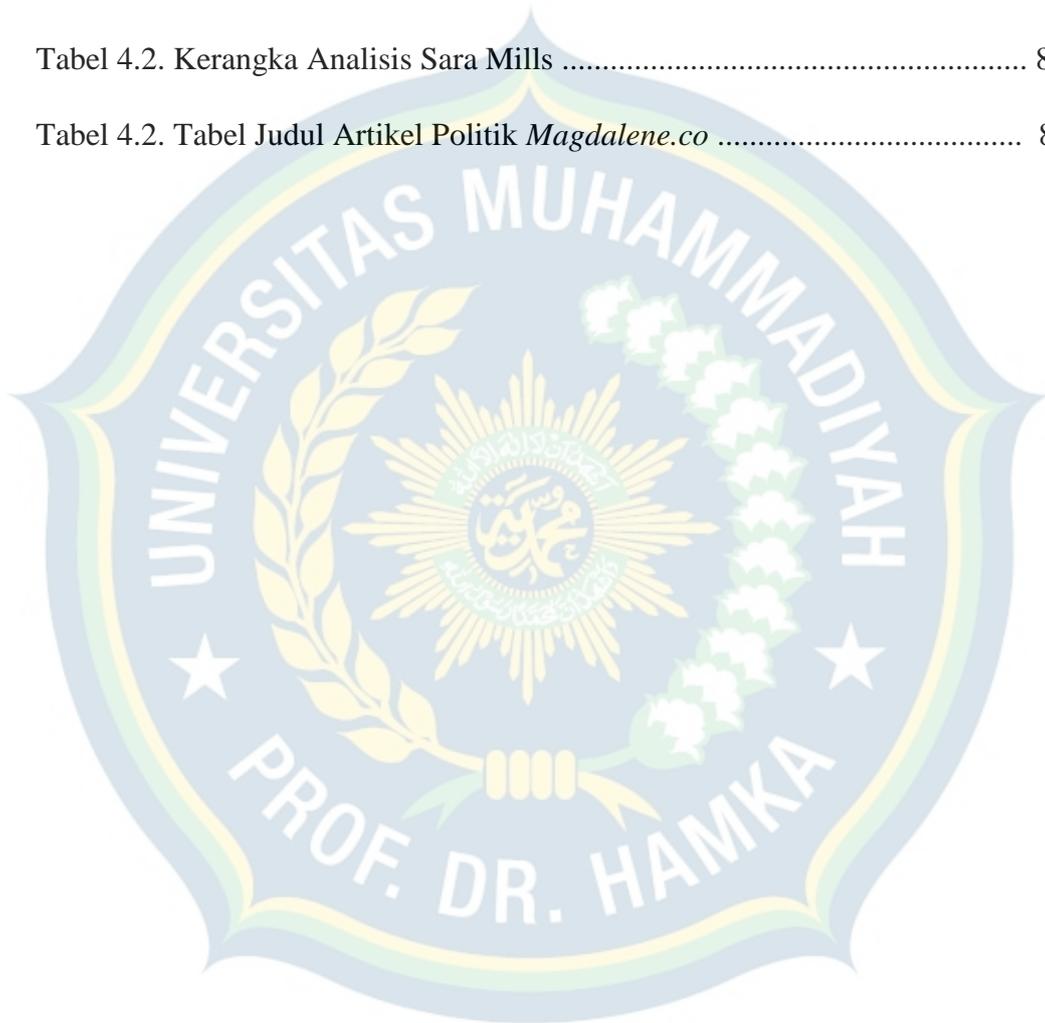
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	62
3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian.....	62
3.1.1. Pendekatan Penelitian .....	62
3.1.2. Jenis Penelitian.....	63
3.1.3. Analisis Wacana Kritis.....	63
3.2. Pemilihan Media .....	74
3.3. Penentuan Informan .....	74
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	75
3.5. Metode Analisis Data.....	76
3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1. Profile <i>Magdalene.co</i> .....	78
4.1.1. Sejarah <i>Magdalene.co</i> .....	78
4.1.2. Visi dan Misi <i>Magdalene.co</i> .....	80
4.1.3. Rubrikasi <i>Magdalene.co</i> .....	80
4.2. Hasil Penelitian .....	82
4.2.1. Tabel Judul Artikel.....	83
4.2.2. Analisis Posisi Subjek-Objek.....	84
4.2.3. Analisis Kognisi Sosial .....	103
4.2.4. Ideologi Feminisme Melatarbelakangi Posisi Perempuan .....	108
4.2.5. Dilematika <i>Magdalene.co</i> dalam Memosisikan Perempuan.....	113
4.3. Pembahasan.....	115
4.3.1. Sudut Pandang <i>Magdalene.co</i> .....	117

BAB V PENUTUP.....	122
5.1. Simpulan.....	122
5.1. Saran-Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA .....	xv
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xviii



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan paradigma secara ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis .....	13
Tabel 3.6. Jadwal Penelitian .....	77
Tabel 4.2. Kerangka Analisis Sara Mills .....	82
Tabel 4.2. Tabel Judul Artikel Politik <i>Magdalene.co</i> .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Model Komunikasi Piktorial Gerbner .....	22
Gambar 2.3. Model Diagramatik Gerbner .....	23
Gambar 4.1. Logo <i>Magdalene.co</i> .....	78



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perbincangan mengenai perempuan yang belum dan kemungkinan besar tidak akan pernah berujung, selalu saja ada topik baru yang menarik untuk diperbincangkan dan menjadi *headline* isu keseharian. Persoalan demi persoalan seolah tak kunjung habis terkupas dalam menanggapi isu keperempuanan, mulai dari kekerasan, deksriminasi, pelecehan seksual, politik, hingga emansipasi (Putra, 2013: 104).

Sudah banyak penelitian-penelitian yang membahas bagaimana perempuan direpresentasikan dan diposisikan dalam isu-isu kekerasan ataupun pelecehan seksual di media. Perempuan seringkali ditampilkan sebagai objek yang tidak dapat menampilkan dirinya sendiri. Kebanyakan media mendeskripsikan perempuan hanya sebatas pakaian yang digunakan, makanan kesukaan, paras cantik; jarang sekali yang mengekspos bagaimana prestasi perempuan dan kehebatan di bidang profesinya, termasuk pada bidang politik sebab perspektif gender belum terinternalisasi dalam seluruh awak media.

Media memberi kesan bahwa perempuan ialah yang bertanggung jawab atas kegiatan rumah tangga. Jika ia gagal mengurus rumah tangga, maka ia menjadi makhluk yang gagal. Media juga seolah menegaskan bahwa perempuan adalah kaum lemah. Bisa dilihat dari bagaimana peran perempuan di televisi dan bagaimana perempuan direpresentasikan di dalam teks berita.

Pada berita-berita politik, sering kali suara perempuan diabaikan. Dibuat seolah-olah perempuan tidak pantas untuk dan kurang kompeten dalam dunia politik. Media *mainstream* lebih sering menampilkan laki-laki daripada perempuan di dalam isu-isu politik.

Media massa merupakan satu-satunya alat penting dan paling berperan dalam menyebarkan isu perbincangan perempuan, bahkan terlahir asumsi yang menyatakan media massa dan perempuan bagaikan bilah pisau yang saling melekat erat tak terpisah, ibarat dua sisi mata uang yang saling melekat satu sama lainnya. Keduanya terikat dengan kaitan saling melengkapi (Putra, 2013: 105). Isu-isu perempuan yang tidak kunjung usai dibicarakan dan bagaimana perempuan yang direpresentasikan oleh media massa maka kini banyak bermunculan media-media untuk perempuan dengan perspektif feminis. Media-media dengan perspektif feminis muncul sebagai tanda *kegerahan* perempuan terhadap media *mainstream* yang tidak pernah memperdulikan suara perempuan dan terus saja menjadikan perempuan sebagai objek dalam suatu pemberitaan.

Semakin mudahnya menemukan media-media untuk perempuan juga salah satunya disebabkan oleh ibu rumah tangga yang memainkan peran yang vital dalam perubahan gaya hidup keluarga, demikian kata Andre Harjana.<sup>1</sup> Dalam penelitiannya ia menemukan sajian favorit dalam tabloid wanita; (1) masak-memasak, (2) bonus makanan, (3) konsultasi kesehatan, (4) konsultasi psikologi, dan (5) konsultasi etiket. Jika media massa pada umumnya berfungsi hanya untuk memberikan jawaban atas keingintahuan pembacanya, maka lain

hal-nya dengan media massa yang diperuntukkan untuk perempuan ini. Media untuk perempuan memiliki tugas khusus yaitu untuk menciptakan dunia yang khas untuk perempuan. Perempuan yang pada umumnya hanya dianggap sebagai pengasuh rumah tangga – apakah ia mempunyai karir di luar tidak menjadi persoalan (Hadiz, 2004:282).

Media-media perempuan ini hadir sebagai salah satu cara untuk meminimalisir pemberitaan perempuan yang merepresentasikan perempuan sebagai suatu objek dan cenderung menempatkan perempuan sebagai bahan “ejekan”. Analisis atas bagaimana perempuan direpresentasikan di dalam teks akan bisa menyingkap bagaimana ideologi dan kepercayaan dominan bekerja dalam teks.

Bahasa ialah satu aspek penting dalam proses representasi. Melalui bahasalah berbagai tindak representasi dan misrepresentasi ditampilkan oleh media dan dihadirkan dalam pemberitaan. Bahasa yang digunakan oleh media dapat menciptakan realitas tertentu kepada khalayak. Dengan bahasa, baik itu lisan ataupun tulisan, orang akan melakukan suatu kontak komunikasi dan kontak sosial. Menuangkan pikiran ke dalam suatu bahasa akan menghasilkan suatu kecenderungan atau pandangan yang berbeda. Begitupun dengan bahasa jurnalis dalam sebuah media. Setiap media memiliki gaya atau ciri khas tersendiri dalam menyajikan sebuah berita.

*Magdalene.co* adalah sebuah media online yang memiliki tujuan pada pembelaan terhadap perempuan dan kelompok minoritas. *Magdalene.co*

merupakan salah satu media untuk perempuan yang menyajikan beritanya dengan perspektif feminis. Media ini menyajikan berita dengan gaya populer namun tidak mengurangi kedalaman isu terhadap perjuangan perempuan. *Magdalene.co* juga berusaha membuka mata dan pikiran masyarakat agar lebih *aware* terhadap isu-isu perempuan.

*Magdalene.co* memiliki berbagai macam rubrik dalam situsnya. Tidak hanya *lifestyle* seperti kebanyakan media perempuan lainnya, *Magdalene.co* juga memiliki rubrik lainnya seperti *politics and society*, *gender and sexuality*, *relationship* serta rubrik *Wo/Men We Love* yang menampilkan sosok-sosok yang menginspirasi. Pada penelitian ini penulis memilih berita-berita atau artikel pada rubrik *politics and society* sebagai unit analisis penelitian karena peneliti ingin melihat bagaimana perempuan diposisikan oleh media dalam berita politiknya.

Dengan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Membongkar Posisi Perempuan dalam Pemberitaan Politik (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Magdalene.co)**”. Penelitian media feminis merupakan bidang penelitian yang kuat dalam penelitian penelitian budaya. Penelitian ini selama bertahun-tahun telah bergeser dari ketertarikan dalam mengkritisi stereotip gender (penelitian penggambaran gender) menjadi melihat bagaimana penggambaran perempuan dalam media dipahami oleh audiens.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggambaran posisi perempuan ditinjau dari posisi subjek-objek berdasarkan analisis wacana Sara Mills di dalam pemberitaan politik *Magdalene.co*?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *Magdalene.co* dalam menerbitkan pemberitaan politik di medianya?

## 1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan pada penelitian ini dan untuk mempertajam pembahasan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Teks yang dianalisis merupakan pemberitaan politik yang ada pada rubrik *politics and society Magdalene.co* sejak bulan Januari-April 2019.
2. Analisis wacana kritis menggunakan pendekatan Sara Mills.

## 1.4. Tujuan Penelitian

1. Membongkar bagaimana penggambaran posisi perempuan ditinjau dari posisi subjek-objek berdasarkan analisis wacana Sara Mills di dalam pemberitaan politik *Magdalene.co*.
2. Membongkar apa saja faktor-faktor yang memengaruhi *Magdalene.co* dalam menerbitkan pemberitaan politik di medianya.

### 1.5. Signifikansi/Kontribusi Penelitian

#### 1. Kontribusi Akademis

Kontribusi akademis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya Ilmu Komunikasi Massa yang terkait dengan teori Kritis, seperti Teori Sudut Pandang (*Standpoint theory*), feminis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi kajian analisis teks sebagai salah satu kajian Ilmu Komunikasi. Pada penelitian ini diharap mampu menjelaskan bagaimana menganalisis teks bacaan menggunakan metode deskriptif khususnya menganalisis sebuah berita.

#### 2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi metodologis bagi penelitian selanjutnya mengenai metodologis Analisis Teks Media yang memfokuskan penelitian kepada bias gender menggunakan Analisis Wacana Kritis Sara Mills. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bagaimana perempuan digambarkan pada penggunaan wacana dalam berita dengan aspek ideologi dan hegemoni yang tersembunyi dalam suatu media.

#### 3. Kontribusi Sosial

Secara sosial, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada penulis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat luas bahwa isu mengenai perempuan bukanlah isu yang sederhana.

## 1.6. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah kurangnya informan pendukung untuk memperkuat pendapat narasumber utama. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, sehingga membutuhkan informasi pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh dari narasumber utama.

## 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini mengikuti pedoman praktis Penyusunan Proposal Skripsi, Skripsi, dan Praktik Kerja Lapangan dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian yaitu mengenai bagaimana perempuan diposisikan dalam pemberitaan politik di *Magdalene.co*. Bab ini juga membahas apa rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### **BAB II KERANGKA TEORI/LANDASAN PEMIKIRAN**

Pada bab ini berisikan teori-teori yang digunakan oleh penulis, yaitu teori-teori Komunikasi, teori utama *Standpoint Theory* dan teori-teori pendukung lainnya yang relevan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan pendekatan, jenis dan metode apa yang digunakan dan alasannya menggunakan itu. Pendekatan yang penulis gunakan ialah

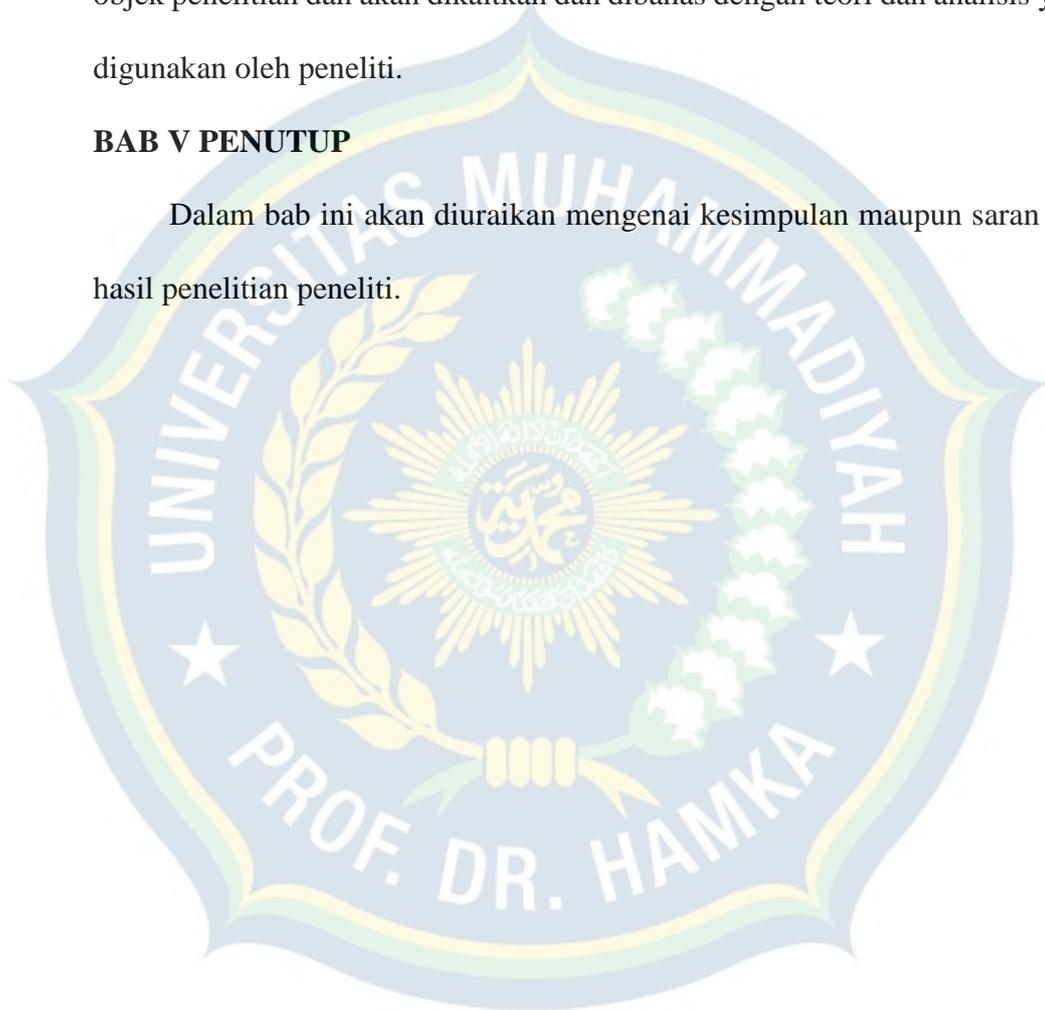
pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana dan penelitian bersifat deskriptif.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian peneliti terhadap objek penelitian dan akan dikaitkan dan dibahas dengan teori dan analisis yang digunakan oleh peneliti.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan maupun saran dari hasil penelitian peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Akbari, Rana & Reni Nuraeni. 2017. *Jurnalistik Media*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ardianto, Elvinaro & Lukiati Komala. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arivia, Gadis. 2006. *Feminisme: Sebuah Kata Hati*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Hadiz, Liza. 2004. *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Hardt, Hanno. 2009. *Critical Communication Studies: Sebuah Pengantar Komprehensif Sejarah Perjumpaan Tradisi Kritis Eropa dan Tradisi Pragmatis Amerika*. Yogyakarta: Jalastura.
- Henshall, Peter & Ingram, David. 2000. *Menjadi Jurnalis*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi.
- Humm, Maggie. 2007. *Ensiklopedia Feminisme*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Littlejohn, Foss. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Maryani, Eni. 2011. *Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Suatu Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Masa*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Putra, Dedy. 2012. *Media dan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romli, Asep Syamsul. 2015. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.
- Sagala, Valentina & Ellin Rozana. 2007. *Pergulatan Feminisme dan HAM*. Bandung: Institut Perempuan.
- Siregar, Hetty. 1999. *Menuju Dunia Baru Komunikasi, Media dan Gender*. Jakarta: YAKOMA-PGI.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumiarni, Endang. 2004. *Jender dan Feminisme*. Yogyakarta: Wonderful Publishing Company.
- Surajiyo. 2010. *Filsafat Ilmu & Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Ciputat: Kalam Indonesia.
- Wahjuwibowo, Indiawan. 2015. *Pengantar Jurnalistik*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama.

Zamroni, Muhammad. 2009. *Filsafat Komunikasi Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### **Skripsi dan Jurnal:**

Joanzen Yoka, 2014. *Melawan Radikalisme Melalui Media (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Film Mata Tertutup)*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Risa Chitra La, 2012. *Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Perempuan Dalam Teks Berita Tabloid Realita*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Rista Dwi Septiani. 2016. *Representasi Perempuan Dalam Film (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam The Herd)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sona Avila Anugraheni, 2018. *Analisis Wacana Kritis Sara Mills Dalam Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual Pasien Oleh Pegawai National Hospital Surabaya di Media Online Tribunnews.com dan Detik.com*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Prapanca.

Ummamah Nisa Uljannah, 2017. *Gerakan Perlawanan Perempuan Dalam Novel (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.